

**MENINGKATAKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI
SENI MELIPAT KERTAS DI TK AL-MUBARAK TONRORITA DI
KECAMATAN BIRINGBULU KABUPATEN GOWA**



**PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Seni Melipat Kertas di TK Almubarak Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.

Mahasiswa yang Bersangkutan:

Nama Mahasiswa : USWATUN HASANAH

NIM : 105451102019

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar Agustus 2023

Disetujui oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II


Dr. Tasrif Akib., S.Pd., M.Pd


Hj. Musfira, S.Ag., M.Pd

NBM: 951 830

NIDN: 0919107402

Diketahui:

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan
Anak Usia Dini


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

NIDN. 0901107602


Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd

NBM: 951 830



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 105451102019

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Seni Melipat Kertas di
TK Almubarak Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah
hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila
pernyataan ini tidak benar

Makassar, 3 Agustus 2023
Yang Membuat Pernyataan


Uswatun Hasanah



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 105451102019
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 5 Agustus 2023
Yang Membuat Perjanjian

Uswatun Hasanah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain). Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap." (qs. Al-Insyirah:6-8)

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan Karya ini kepada:

Kedua orang tuaku Ayah (Saharuddin) dan Ibu (Hamsinar), yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayang, do'a restunya dalam membesarkan dan mendidik penulis.

Untuk semua keluargaku serta teman atau sahabatku yang telah memberikan dukungan serta motivasi selama penulis melaksanakan pendidikan.

ABSTRAK

Uswatun Hasanah 2023. *Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Seni Melipat Kertas Di TK Almubarak Tonrorita Kec.Biringbulu Kabupaten Gowa.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Bapak Tasrif Akib dan pembimbing II Ibu Musfirah.

Masalah dalam penelitian ini adalah minimnya kegiatan main yang menstimulasi kemampuan motorik halus anak di Tk Almubarak Tonrorita Kec.Biringbulu Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini melalui kegiatan melipat kertas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap pertemuan dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A Tk Almubarak Tonrorita Kecamatan Biringbulu dengan jumlah 15 Orang anak yang terdiri dari anak laki-laki dan perempuan. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu lembar observasi dan dokumentasi. Analisis data yang di gunakan ialah deskriptif kualitatif.

Setiap siklus mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus I dari 15 anak dalam meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas memperoleh nilai rata-rata anak berada pada kriteria mulai berkembang (MB), Sedangkan pada siklus II rata-rata anak memperoleh kemampuan pada kriteria berkembang sangat baik (BSB). Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas dapat di simpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Almubarak Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa melalui kegiatan main seni melipat kertas mengalami peningkatan.

Kata kunci : *kemampuan motorik halus, kegiatan melipat kertas*

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya hingga terselesaikannya skripsi dengan judul *“Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Seni Melipat Kertas Di Tk Almubarak Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa”* Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua **Saharuddin** dan **Hamsinar** yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para sahabat yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemani dengan candanya, kepada **Dr. Tasrif Akib., S.Pd., M.Pd.,** dan **Hj Musfira S.Ag., M.Pd,** selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada; **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M,Ag,** Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, **ErwinAkib, M.Pd., Ph.D.,** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Makassar, dan **Dr. Tasrif Akib., S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru Tk Almubarak Tonrorita, dan **Ibu Suhartini, S.Pd.**, selaku guru kelas kelompok A di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Angkatan 2019 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis.

Makassar, Agustus 2023

Uswatun Hasanah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Alternatif Pemecahan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Pengaruh Perhatian Orang Tua	6
B. Kegiatan Seni Melipat Kertas	12
C. Penelitian Relevan.....	19
D. Kerangka Pikir	20

BAB III METODELOGI PENELITIAN	22
A. Jenis penelitian.....	22
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	22
C. Faktor yang diselidiki	23
D. Prosedur Penelitian	23
E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Indikator perkembangan motorik halus anak usia dini dalam kegiatan melipat kertas	27
4.1 Rekapilasi Hasil Observasi Motorik halus Anak Pada Siklus I	40



DAFTAR GAMBAR

Bagan kerangka Pikir	21
Prosedur Penelitian.....	23



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kisi-Kisi Instrumen	52
LAMPIRAN 2 Hasil Observasi Peningkatan Motorik Halus	53
LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI LAMPIRAN 3 RPPH.....	63



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek perkembangan anak. Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional ini dengan tegas mengamanatkan pentingnya pendidikan anak sejak dini.

PAUD adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan nonfisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikir, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Upaya yang dilakukan mencakup stimulasi intelektual, pemeliharaan kesehatan, pemberian nutrisi, dan penyediaan kesempatan yang luas untuk mengeksplorasi dan belajar secara aktif. huliyah (2016:62)

Menurut Damayanti dan Aini (2020:65) Kemampuan dasar yang di kembangkan pada masa anak usia dini antara lain meliputi aspek perkembangan nilai agama dan moral, sosem, bahasa, kognitif, seni serta fisik-motorik (motorik kasar dan motorik halus). Perkembangan fisik-motorik terdiri atas dua jenis, yakni motorik kasar dan motorik halus. Gerak motorik kasar bersifat gerakan utuh, sedangkan gerak motorik halus lebih bersifat keterampilan detail. Gerak motorik kasar adalah gerak antara badan secara kasar atau keras. Sedangkan gerak motorik halus adalah meningkatnya pengkoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan syaraf yang jauh lebih atau detail.

Dalam perkembangan aspek anak usia dini perlu diperhatikan dalam konsep motorik. Seperti yang kita ketahui bahwa perkembangan motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik halus dan motorik kasar, peneliti memfokuskan pada aspek perkembangan motorik halus anak usia dini. Seperti dalam penelitian Damayanti dan Aini (2020:65) perkembangan gerak motorik halus adalah meningkatnya pengkoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan syaraf yang jauh lebih atau detail. Kelompok otot dan syaraf mampu mengembangkan gerak motorik halus, seperti meremas kertas, menyobek, menulis, menggambar, melipat dan sebagainya.

Dalam penelitian ini melihat motorik halus anak usia dini yaitu dengan memberikan kegiatan melipat kertas origami. Kegiatan ini akan memberikan kesenangan tersendiri yang terasah dengan melibatkan kemampuan mengikuti arahan koordinasi mata dengan tangan sehingga anak dapat meningkatkan persepsi spasial dalam kemampuan motorik halus anak.

Berdasarkan hasil observasi di Taman Kanak-kanak Almubarak Tonrorita kecamatan birirngbulu kabupaten gowa, proses pembelajaran belum mampu mengembangkan kemampuan motorik halus anak secara maksimal. Metode pembelajaran yang digunakan kurang menyenangkan, monoton dan guru menjelaskan materi pembelajaran di papan tulis. Sehingga kurang mempengaruhi pengembangan kemampuan motorik halus anak dan kurang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Pelaksanaan pembelajaran di TK seharusnya guru menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan rancangan. Oleh karena itu, penulis mencari cara untuk bagaimana agar kemampuan motorik halus anak dapat berkembang.

Untuk mencapai keberhasilan dalam kemampuan motorik halusnya maka diperlukan suatu kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan yaitu kegiatan melipat kertas origami. Karena Adapun kegiatan yang mengembangkan motorik halus anak yaitu dengan menggunakan origami, dimana dengan origami ini anak dapat melipat kertas dengan kreasinya, hal ini dapat mengembangkan atau melatih gerakan jari-jari tangan, otot, saraf, dan mata dalam hal ini berkaitan dengan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari-jari tangan. origami juga bisa dikatakan sebagai seni melipat kertas yang berasal dari jepang. Berasal dari kata “ori” yang berarti melipat, dan “gami” yang berarti kertas.

Berdasarkan latar belakang diatas, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Motorik Halus anak usia dini melalui**

seni melipat kertas di TK Almubarak Tonrorita Kec. Biringbulu Kab. Gowa”.

B. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tentang kurangnya kemampuan motorik halus anak usia dini dengan melakukan kegiatan melipat kertas kelompok A di TK Al-Mubarak Tonrorita kecamatan Biringbulu kabupaten Gowa akan dipecahkan melalui kegiatan melipat kertas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu Bagaimana meningkatkan motorik halus anak usia dini melalui seni melipat kertas pada TK Almubarak Tonrorita di kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka Panitia Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan memiliki tujuan sebagai berikut:

Untuk meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas di TK Almubarak Tonrorita.

E. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Dapat mengetahui bagaimana mengembangkan kemampuan motorik halus dengan menggunakan media melipat kertas.

b) Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik, memberi masukan kepada pendidik atau guru tentang

mengembangkan motorik halus anak dengan media melipat kertas.

- b. Bagi anak didik dengan bermain melipat kertas kemampuan motorik halus anak dapat berkembang dengan baik.
- c. Bagi Sekolah diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan motorik halus pada anak kelas A di TK Almubarak Tonrorita.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Motorik Halus

Motorik adalah semua gerakan yang mungkin dapat di lakukan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat di sebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot. Oleh sebab itu, setiap gerakan yang di lakukan anak sesederhana apapun, sebenarnya merupakan hasil pola interaksi yang kompleks berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol otak, Auliana, (2017:4).

Dalam jurnal Amri, dkk. (2023:70) Keterampilan motorik halus bekerja dengan mengaitkan otot kecil pada bagian tangan hingga pergelangan tangan. Menurut Khadijah (2020:35) Motorik halus adalah gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot kecil seperti otot jari tangan, pergelangan tangan, gerakan motorik halus terutama yang melibatkan otot tangan dan jari biasanya membutuhkan kecermatan tinggi, ketekunan dan koordinasi antara mata dan otot kecil. Semakin baik gerakan motorik halus membuat anak dapat berkreasi, seperti menggunting, menggambar, mewarnai, morobek, menulis, meronce, melipat, menjahit, meremas, menggenggam, menganyam, dan sebagainya. jadi pengertian kemampuan motorik halus adalah kesanggupan dalam satu bidang tertentu saja

dan dilakukan oleh otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari-jari tangan dan gerakan pergelangan tangan, maka kemampuan motorik halus anak perlu di asah sedemikian rupa agar suatu saat nanti otot-otot jari tangan anak lebih kuat dan mampu untuk digunakan berbagai aktivitas yang berhubungan dengan motorik.

Perkembangan gerak motorik halus meningkatnya koordinasi gerak tubuh yang melibatkan saraf dan otot yang mengatur pergerakan yang jauh lebih kecil dalam melakukan kegiatan. Kelompok otot dan saraf inilah yang nanti mampu mengembangkan motorik halus, seperti: meremas kertas, menyobek, menggambar, menulis, dan lain sebagainya.

Perkembangan motorik halus melibatkan otot-otot halus yang mengendalikan tangan dan kaki. Sebagai orang tua dan pendidik sebaiknya memberikan perhatian lebih kepada anak berkaitan dalam melakukan kegiatan agar terkontrol, koordinasi, dan ketangkasan dalam menggunakan tangan dan jari. (Rahayu, W 2020:20)

Kemampuan motorik halus sangat penting dalam kehidupan anak. Namun dengan berkembangnya teknologi seperti sekarang banyak anak yang bermain dengan video games sehingga anak-anak jarang bermain menggunakan permainan yang mengembangkan motorik halus, misalnya bermain pasir, bermain permainan tradisional misalnya permainan kelereng. Sehingga hal ini pun dapat menyebabkan kurang berkembangnya otot-otot halus pada tangan. (Mangande 2020:8).

Menurut Astini (2017:38) Tujuan aspek perkembangan motorik halus pada anak usia dini yaitu anak mampu menghasilkan atau mencapai perkembangan yang di harapkan. Bila capaian koordinasi telah matang maka pengembangan selanjutnya adalah pengembangan kelincahan. Capaian kelincahan ditunjukan dengan anak lebih inovatif, kreatif dan produktif.

Dalam jurnal Masrifa (2016:6) upaya meningkatkan motorik halus anak dapat melalui kegiatan menggunting kertas, melipat kertas, menyambung titik-titik, meronce dan menjahit. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut akan melatih kekuatan otot-otot tangan dan jari-jari yang dibutuhkan untuk kegiatan memegang pensil dan menulis saat sekolah nanti.

Tingkat pencapaian perkembangan anak merupakan pertumbuhan dan perkembangan anak yang di capai pada rentang usia tertentu, dalam hal ini anak usia TK, Dalam permendikbud 146 tahun 2014, menuliskan tentang kemampuan motorik halus anak usia dini mampu melakukan kegiatan motorik halus yang seimbang terkontrol dan lincah atau memahami cara menggerakkan jari-jemarinya serta melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol misalnya melipat kertas.

2. Tujuan Aspek Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini

Tujuan aspek perkembangan motorik halus pada anak usia dini menurut MS Sumantri (2005) dalam jurnal parapat (2021:11) adalah sebagai berikut

- a. Anak mampu mengembangkan keterampilan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan.

- b. Mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari-jemari, seperti: kesiapan menulis, menggambar, dan memanipulasi benda-benda.
- c. Mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dengan mata.
- d. Mampu mengendalikan emosi dalam berkeaktifitas motorik halus.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan motorik halus yaitu untuk melatih otot-otot halus, jari-jari, dan koordinasi mata dan tangan. Fungsi perkembangan motorik halus anak usia dini juga sangat penting bagi perkembangan selanjutnya.

3. Fungsi Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-6 Tahun

Menurut Khadijah dan Amelia (2020:38) fungsi meningkatkan motorik halus usia 4-5 tahun yaitu:

- a. Mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan dua tangan.
- b. Mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari-jemari seperti kesiapan menulis, menggambar, melipat, memanipulasi benda-benda.
- c. Mampu mengkoordinasikan indra mata dan aktivitas tangan.
- d. Mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas.

Menurut Suyanto (2005) dalam jurnal Farida (2015:3) motorik halus berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik, seperti menulis, melipat, merangkai, mengancing baju, menali sepatu dan menggunting. Menurut Sumantri (2005) juga menjelaskan bahwa fungsi

pengembangan keterampilan motorik halus adalah mendukung aspek lainnya seperti kognitif dan bahasa serta sosial karena pada hakekatnya setiap pengembangan tidak dapat terpisahkan satu sama lain.

Selain itu menurut Saputra dan Rudyanto dalam jurnal marselyna (2017:26) fungsi perkembangan motorik halus adalah sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata, dan sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.

Jadi dari fungsi-fungsi diatas dapat disimpulkan bahwa Fungsi dari perkembangan motorik halus itu sendiri adalah mendukung aspek perkembangan aspek lainnya, seperti kognitif dan bahasa serta sosial karena pada hakekatnya setiap pengembangan tidak dapat terpisahkan satu sama lain. Peningkatan keterampilan motorik halus di TK dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang melatih kemampuan koordinasi mata dan tangan.

3. Prinsip perkembangan motorik halus anak usia dini

Prinsip-prinsip pengembangan motorik halus anak usia dini menurut sumantri (indriyani 2016:23)

a. Berorientasi pada kebutuhan anak

Jenis kegiatan pembelajaran hendaknya dilakukan melalui analisis kebutuhan yang disesuaikan dengan berbagai aspek perkembangan dan kemampuan anak.

b. Belajar sambil bermain

Stimulasi yang diberikan pendidik pada anak hendaknya dikaukan dalam situasi yang menyenangkan, menggunakan pendekatan bermain, anak diajak

berekplorasi, menemukan dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengannya sehingga diharapkan kegiatan lebih bermakna.

c. Kreatif dan inovatif

Aktivitas kreatif dan inovatif dapat dilakukan oleh pendidik dengan kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berfikir kritis dan menemukan hal-hal baru.

d. Lingkungan kondusif

Lingkungan fiik hendaknya memperhatikan keamanan dan kenyamanan anak dalam bermain. Penataan ruang harus disesuaikan dengan ruang gerak anak dalam bermain dan tidak menghalangi interaksi anak dengan pendidik serta temannya.

e. Tema

Pemilihan tema hendaknya di sesuaikan dari hal-hal yang paling dekat dengan anak.

f. Mengembangkan keterampilan hidup

g. Menggunakan kegiatan terpadu

Menurut depdiknas dalam jurnal indriyani (2016:24) prinsip-prinsip pengembangan motorik halus anak tk berusia 4-6 tahun adalah memberikan kebebasan berekspresi, pengaturan waktu, bimbingan, menumbuhkan keberanian, memberikan rasa gembira dan pengawasan.

Dari pendapat di atas di simpulkan bahwa prinsip perkembangan motorik halus anak usia dini sebaiknya direncanakan dan dilaksanakan dengan matang dan

tepat agar dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar maupun halus sesuai dengan tahapan usia anak.

4. Manfaat perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

Manfaat dari keterampilan motorik halus, anak dapat menguasai keterampilan-keterampilan dalam jurnal Rahayu, W. (2020:23) antara lain:

- 1) Keterampilan menolong diri sendiri yaitu anak dapat makan, mandi, menyelesaikan tugas secara mandiri dan lain sebagainya.
- 2) Keterampilan menolong orang lain seperti membantu menyapu, membersihkan papan tulis, dan membuat rumah-rumahan bersama teman-temannya di sekitarnya.
- 3) Keterampilan sekolah antara lain untuk menulis, menggambar, melukis, membentuk tanah liat, menari, mewarnai dengan krayon, menjahit, memasak, pekerjaan tangan yang menggunakan kayu dan lain sebagainya.
- 4) Keterampilan bermain yaitu ketika bermain secara individu maupun dalam kelompok seperti bermain dakon, bermain boneka, bermain balok, dan lain-lain.

Jadi perkembangan motorik halus anak bermanfaat untuk kemandirian, emosional, dan sosialisasi yang penting untuk perkembangan anak selanjutnya agar dapat menyeimbangi dengan aspek lainnya.

B. Kegiatan Seni Melipat Kertas

1. Pengertian Seni Melipat Kertas

Seni adalah kegiatan manusia dalam mengekspresikan pengalaman hidup dan kesadaran artistiknya yang melibatkan kemampuan intuisi,

kepekaan indra dan rasa, kemampuan intelektual, kreatifitas serta keterampilan teknik untuk menciptakan karya yang memiliki fungsi personal atau sosial dengan menggunakan berbagai media.

Melipat kertas merupakan kegiatan hiasan (ornamen) dengan menggunakan kertas tertentu. Seni melipat kertas peranannya bisa meluas ke segala bidang, misalnya dipergunakan sebagai bagian dari perlengkapan hidup. Origami telah memasuki segala aspek kehidupan manusia. Dengan demikian origami memiliki peranan pada semua bidang tergantung pada kebutuhan manusia, termasuk peranannya dalam bidang pendidikan untuk keperluan melatih kemampuan motorik halus pada suatu pembelajaran. Faizatin, (2018:73)

Menurut Mulyadi, dkk. (2022:46) Seni melipat kertas atau origami adalah melipat kertas untuk membuat suatu model, maka ketika seorang anak berorigami, ia sedang belajar membuat dari selembar kertas (atau lebih) menjadi sebuah model sesuai dengan kemampuan dan kesukaannya. Dengan demikian dapat diketahui origami merupakan kegiatan seni yang dilakukan dengan menggunakan bahan dasar kertas dan dengan selembar kertas atau lebih dapat membentuk sesuatu model yang diinginkan. Jenis-jenis kertas yang dapat digunakan dalam kegiatan melipat adalah sebagai berikut kertas lipat (origami), kertas HVS, kertas koran dan kertas manggis.

Seni melipat kertas merupakan salah satu cabang dari permainan dengan menggunakan alat yang cukup sederhana yaitu kertas. Bermain adalah unsur penting bagi perkembangan anak baik fisik, emosi, mental, intelektual,

kreativitas, maupun sosial. Melalui bermain, anak tidak hanya menstimulus pertumbuhan otot-ototnya, tetapi lebih dari itu. Anak tidak hanya sekedar melompat, melempar atau berlari. Tetapi mereka bermain dengan menggunakan emosinya perasaan dan pikirannya.

Menurut sudjianto origami yaitu seni melipat kertas menggunakan keterampilan tangan dengan teknik dan ketelitian tinggi tanpa menggunakan gunting atau alat potong lainnya dan tidak menggunakan lem perekat dengan hanya menggunakan selembar kertas segi empat yang di lipat-lipat dan di ciptakan keaneka ragaman hasil karya lipatan berwarna.

Arti melipat atau origami yang di jelaskan oleh Sumanto adalah suatu bentuk karya seni atau kerajinan tangan yang umumnya dibuat dari bahan kertas, dengan tujuan untuk menghasilkan beraneka ragam mainan, hiasan, benda fungsional, alat peraga, dan kreasi lainnya.

Pentingnya kegiatan melipat bagi anak usia dini adalah sebagai salah satu bekal ia untuk hidup mandiri di kehidupan selanjutnya.

Melipat kertas merupakan salah satu pengembangan motorik halus yang membutuhkan keterampilan, ketelitian, dan bimbingan.

Menurut Agustina (2019:19) Manfaat seni melipat kertas yaitu :

- a. Anak akan semakin akrab dengan konsep-konsep dan istilah-istilah matematika geometri, karena pada orangtua atau guru menerangkan origami akan sering menggunakan istilah matematika geometri contohnya:garis, titik, perpotongan dua buah garis, titik pusat segitiga, dll.

- b. Bermain seni melipat kertas akan meningkatkan keterampilan motorik halus anak menekan kertas dengan ujung-ujung jari adalah latihan efektif untuk melatih motorik halus anak.
- c. Meningkatkan dan memahami pentingnya akuarasi, saat membuat model origami terkadang kita harus membagi 2, 3 atau lebih kertas, ini membuat anak belajar mengenal ukuran dan bentuk yang diinginkan serta keakuratannya.
- d. Meningkatkan citra diri dan bakat anak
- e. Saat bermain origami anak akan terbiasa belajar mengikuti instuisi yang runut.
- f. Mengembangkan pemikiran logis.
- g. Meningkatkan persepsi visual dan spesial.

Jadi dapat di simpulkan bahwa seni melipat kertas atau origami adalah melipat kertas untuk membuat suatu model, maka ketika seorang anak berirogami, ia sedang belajar membuat dari selembat kertas (atau lebih) menjadi sebuah model sesuai dengan kemampuan dan kesekuaanya. Dan jenis-jenis kertas yang dapat di gunakan dalam kegiatan melipat adalah sebagai berikut:

- a. Kertas lipat (origami)
- b. Kertas HVS
- c. Kertas koran
- d. Kertas manggis. Marselyna, (2017:46)

1. Kegunaan Dan Manfaat Melipat Kertas Bagi Anak

Adapun kegunaan dan manfaat jika anak di ajarkan origami secara konsistem sejak usia dini adalah:

- a. Anak akan semakin akrab dengan konsep-konsep dan istilah-istilah Matematika geometri, karena pada saat bunda atau seorang guru menerangkan origami akan sering menggunakan istilah matematika geometri contohnya: garis, titik, perpotongan 2 buah garis, titik pusat, segi tiga, dll.
- b. Bermain origami akan meningkatkan keterampilan motorik halus anak, menekankan kertas dengan ujung-ujung jari adalah latihan efektif untuk melatih motorik halus anak.
- c. Meningkatkan dan memahami pentingnya akurasi, saat membuat model origami terkadang kita harus membagi 2,3 atau lebih kertas, hal ini membuat anak belajar mengenai ukuran dan bentuk yang diinginkan secara intens.
- d. Meningkatkan citra diri dan bakat Anak secara intens.
- e. Saat bermain origami anak akan terbiasa belajar mengikuti instruksi yang runtut dan sistematis.
- f. Mengembangkan berfikir logis dan analitis anak walaupun masih dalam tahap awal yang sederhana.
- g. Bermain origami secara berkonsentrasi, membuat sebuah model origami tertentu saja membutuhkan konsentrasi, dan hal ini dapat dijadikan sebagai ajang latihan untuk memperpanjang rentang konsentrasi

seseorang anak, dengan syarat origaminya dilakukan secara kontinyu dan model yang diberikan bertahap dari yang paling mudah yang dapat dikerjakan oleh anak lalu terus ditingkatkan sesuai kemampuannya.

- h. Meningkatkan persepsi visual dan spasial yang lebih kuat.
- i. Mendapatkan pengetahuan yang lebih kuat yang lebih banyak tentang hewan dan lingkungan mereka, karena bentuk origami yang dibuat dapat dipilih oleh kita dengan bentuk-bentuk dan dapat dijadikan sebagai media pengenalan hewan dan lingkungan anak.
- j. Memperkuat ikatan emosi antara orang tua dan anak, bermain origami disertai komunikasi yang menyenangkan ini akan membangun ikatan yang sungguh baik antara anak dan orang tua atau guru pendidik dan anak didik. Sugiarti, (2017:36).

3. Dasar-dasar Melipat Kertas

Menurut Harahap, (2019:59) Dasar-dasar melipat kertas adalah sebagai berikut:

- a. Gunakan jenis kertas yang secara khusus dipersiapkan untuk melipat
- b. Setiap model lipatan, ada yang dibuat dari kertas berbentuk bujur sangkar, bujur sangkar ganda, empat persegi panjang, dan segi tiga. Misalnya untuk lipatan model rumah, perahu, bunga, kapal terbang, dan lain-lain.
- c. Untuk memudahkan melipat berdasarkan gambar kerja (pola), kenallah petunjuk dan langkah –langkah pembuatannya

4. Langkah-langkah Kerja Melipat Kertas

Langkah-langkah kerja melipat kertas sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan, dimulai dengan memilih kertas origami, menentukan bentuk, ukuran, dan warna kertas yang digunakan untuk kegiatan melipat. Juga dipersiapkan bahan pembantu dan alat yang diperlukan sesuai model yang akan dibuat.
- b. Tahap pelaksanaan, yaitu membuat lipatan tahap demi tahap sesuai gambar pola (gambar kerja) dengan rapi menurut batas setiap tahapan lipatan sampai selesai
- c. Tahap penyelesaian, yaitu melengkapi bagian-bagian tertentu pada hasil lipatan.

Melipat lurus dan melipat miring perlu di berikan sebagai dasar dalam melatih kemampuan anak pada kegiatan melipat kertas ke berbagai arah atau posisi dengan menggunakan beberapa ukuran kertas. Melipat lurus dan melipat miring merupakan cara/pendekatan yang harus di lakukan dalam pembuatan suatu model lipatan.

Dalam melakukan gerakan motorik halus anak juga memerlukan dukungan keterampilan fisik lain serta kematangan mental, misalnya keterampilan membuat gambar. Dalam membuat gambar, selain anak memerlukan keterampilan menggerakkan pergelangan dan jari-jari tangan, anak juga memerlukan kemampuan kognitif yang memungkinkan terbentuknya sebuah gambar.

C. Penelitian Relevan

a. Penelitian yang dilakukan oleh Ruri (2020) yang berjudul peningkatan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas pada anak di TK Melati Matali Baru. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa seni melipat kertas dapat meningkatkan motorik halus anak usia dini dan dapat memberikan kegembiraan serta kepuasan bagi anak jika hasil lipatan sesuai yang di harapkan.

Perbedaan penelitian Ruri dengan penelitian ini yaitu:

1. Waktu penelitian yang berbeda yaitu penelitian Ruri dilakukan pada tahun 2020 sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2023
2. Lokasi penelitian yang berbeda yaitu penelitian Ruri dilakukan di taman kanak-kanak Melati Matali Baru sedangkan penelitian ini dilakukan di TK Almubarak Tonrorita kecamatan Biringbulu Kab.Gowa
3. subjek penelitian berbeda.

Persamaan Penelitian Lestari dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti motorik halus dengan kegiatan melipat kertas dan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

b. Penelitian yang dilakukan oleh (Marselyna 2017) yang berjudul Meningkatkan motoric halus anak usia dini melalui seni melipat kertas di PAUD Tunas Asa Kemiling Bandar Lampung.

1. Metode penelitian Marselyna menggunakan PTK
2. Penelitian Marselyna dilaksanakan pada kelompok A usia 3-6 tahun di Paud tunas asa kemiling bandar lampung sedangkan penelitian ini di laksanakan

pada kelompok B usia 4-5 tahun di TKAlmubarak Tonrorita.

3. Subjek penelitian berbeda

Persamaan penelitian Marselyna dengan penelitian ini yaitu sama sama menggunakan jenis penelitian PTK.

D. Kerangka Pikir

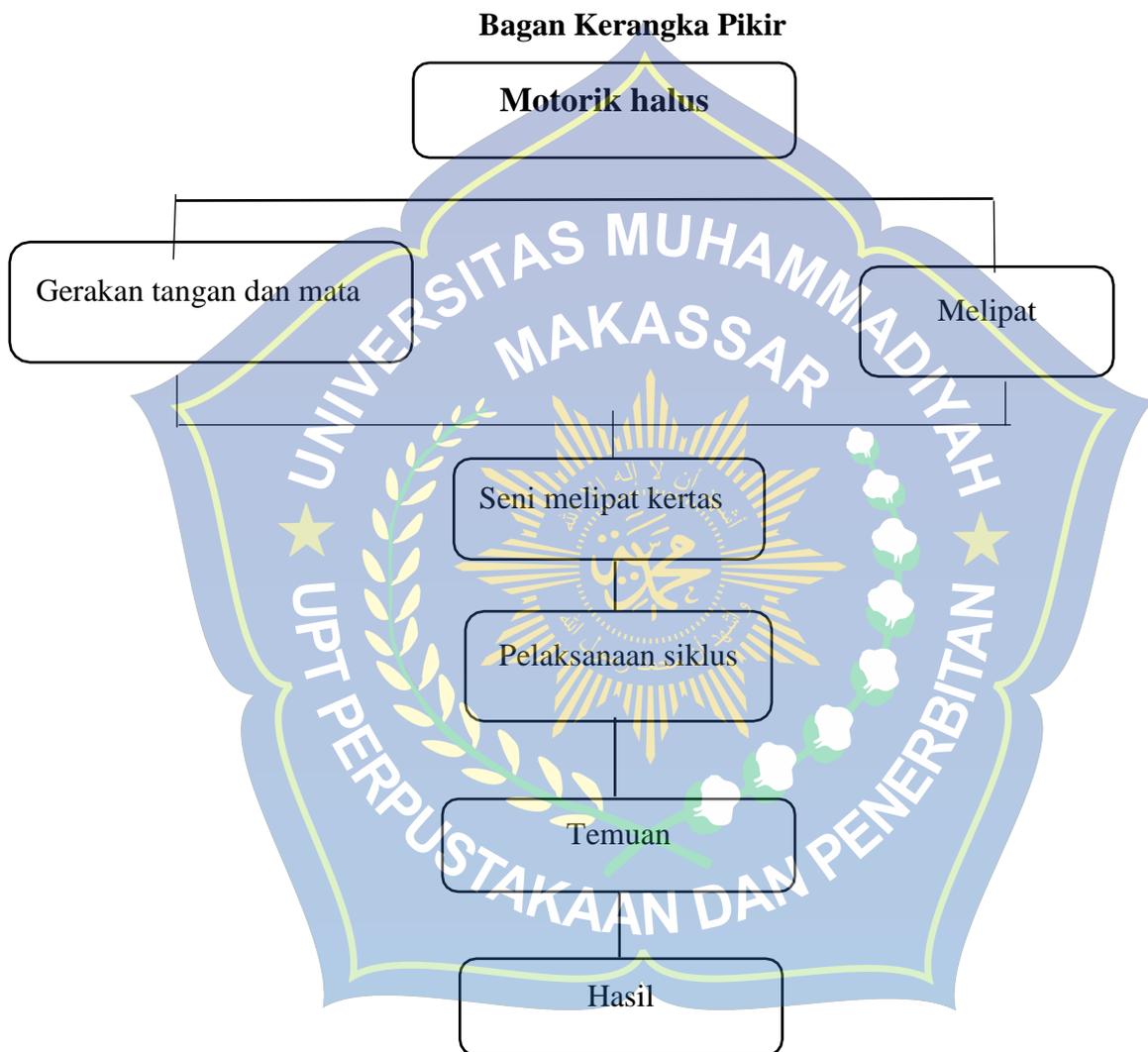
Keterampilan motorik halus merupakan gerakan yang hanya melibatkan otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang membutuhkan kecermatan, ketepatan serta koordinasi mata dan tangan.

Keterampilan motorik halus anak perlu distimulasi agar anak tidak mengalami kesulitan dalam mengkoordinasikan gerakan tangan dan jari-jemarinya secara lentur. Keterampilan motorik halus ini sangat diperlukan oleh anak-anak di sekolah menggunakan keterampilan motorik halus dilakukan melalui kegiatan meliptas kertas origami.

Tujuan kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok A di TK Almubarak Tonrorita. Keterampilan motorik halus anak dapat berkembang karena dengan langkah-langkah yang ada pada kegiatan ini sangat banyak menggunakan keterampilan motorik halus anak mulai gerakan tangan dan mata, dan melipat kertas dengan penuh dan rapi. Peneliti dan guru akan mengoptimalkan media yang akan digunakan agar anak-anak tertarik untuk menyelesaikannya dengan penuh semangat. Kegiatan ini tentunya akan menambah kreativitas anak, kecermatan dan kerapian, dengan demikian diharapkan kemampuan motorik halus anak-anak

kelompok A di TK Almubarak Tonrorota akan dapat berkembang sesuai dengan harapan.

Berikut adalah gambar pemaparan dari kerangka pikir:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang di fokuskan pada situasi kelas atau lazim di sebut penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang di lakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah guru sebagai agen of change (agen perubahan) yang harus selalu membuat perubahan dan peningkatan profesionalitas. Untuk itu, upaya penelitian di lakukan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang di hadapi guru dalam tugas sehari-hari di dalam kelas. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas di lakukan untuk peningkatan dan atau perbaikan praktek pembelajaran yang seharusnya di lakukan oleh guru.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan efesiensi dan kualitas pendidikan terutama proses dan hasil belajar siswa level kelas. Tujuan untuk meningkatkan mutu atau pemecahan masalah pada suatu subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

B. Lokasi Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di TK Almubarak Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten gowa. Subjek dalam penelitian ini merupakan anak didik

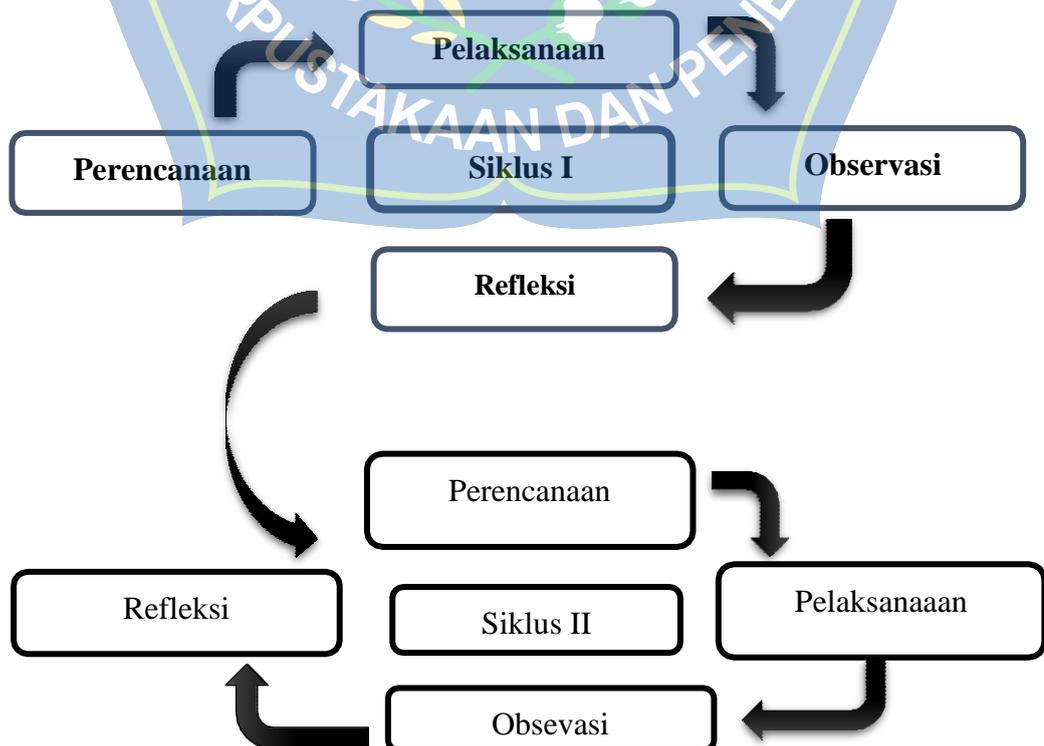
kelompok B di Tk Al-mubarak Tonrorita yang berjumlah 15 siswa. 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

C. Faktor Yang Diteliti

Faktor yang diteliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan motorik halus di kelas kelompok A dengan memberikan kegiatan pembelajaran seni melipat kertas dan diharapkan dari proses kegiatan pembelajaran melipat kertas kemampuan anak didik dalam motorik halus semakin meningkat.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (action research). Secara umum langkah-langkah penelitian yang dilakukan terdiri dari 4 (empat) tahap, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*action*) (3) pengamatan (*observation*), (4) refleksi (*reflection*). Dari siklus ini diharapkan dapat diperoleh data yang dikumpulkan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian.



Siklus 1

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan yaitu peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas tentang peningkatan kemampuan motorik halus dengan memberikan kegiatan melipat kertas pada kelompok B TK Almubarak Tonrorita. Persiapan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan penelitian adalah:

- a. Membuat RPPH
- b. Mempersiapkan ruang kelas yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Menyiapkan media pembelajaran serta yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran melalui kegiatan melipat kertas
- d. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi yang akan digunakan melalui kegiatan melipat kertas.

2. Pelaksanaan

- a. Kegiatan Awal
 - 1) Baris-berbaris
 - 2) Guru mempersilahkan kepada 1 orang anak untuk memimpin barisan
 - 3) Guru dan anak menyanyikan lagu “Mari berbaris”
 - 4) Guru dan anak mengucapkan pancasila

- 5) Mempersilahkan anak masuk kelas sambil menyanyikan lagu naik kereta api
- 6) Mengucapkan salam
- 7) Membaca doa

b. Kegiatan Inti (\pm 60 menit)

- 1) Guru mengajak anak bernyanyi tentang “assalamu’alaikum”, “good morning every body”
- 2) Guru membagi kelas menjadi tiga kelompok
- 3) Guru meminta anak bergabung sesuai dengan kelompoknya
- 4) Guru menjelaskan kegiatan melipat yang hari ini akan di buat (melipat bentuk kepiting dengan origami)
- 5) Guru membagi alat-alat yang akan digunakan dalam kegiatan
- 6) Guru mendemonstrasikan cara melipat bentuk pesawat, kemudian anak-anak mengikuti cara melipat yang di contohkan secara bertahap
- 7) Guru berkeliling untuk melakukan penilaian serta membantu anak yang merasa kesulitan.

- 8) guru bersama peserta didik menyimpulkan kegiatan hari ini

c. Istirahat/makan (\pm 30 menit)

- 1) Bermain di luar ruangan, cuci tangan sebelum dan sesudah makan
- 2) Serta do’a sebelum dan sesudah makan

d. Kegiatan Akhir

- 1) Bertanya jawab tentang kegiatan yang telah di laksanakan
- 2) Menutup pembelajaran
- 3) Doa

3. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung selama proses pembelajaran. Peneliti juga bekerja sama dengan guru kelas B untuk melihat peningkatan kemampuan motorik halus anak. Pada tahap observasi, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu: Mengamati proses pembelajaran dengan memberikan kegiatan melipat kertas origami, Mengamati perilaku anak-anak pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, Mengamati kejadian yang muncul dalam proses pembelajaran dan membuat dokumentasi kegiatan proses belajar mengajar.

4. Refleksi

Hasil atau data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil evaluasi dikumpulkan dianalisis. Berdasarkan hasil tersebut dilakukan refleksi untuk melakukan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan tindakan yang dilakukan termasuk kendala-kendala yang dihadapi. Hasil pengkajian dijadikan acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya yang merupakan kelanjutan dan penyempurnaan tindakan pada siklus I.

Siklus II

Siklus berikutnya akan dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi di siklus I, Jika pada siklus I indikator keberhasilan belum tercapai, Maka Kegiatan yang dilakukan pada siklus I adalah mengadakan perbaikan atau penambahan sesuai dengan kenyataan ditemukan dilapangan.

E. Instrumen penelitian

Instrumen anrian, dkk (2017:56) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang di inginkan/di butuhkan oleh peneliti”. Instrumen yang di gunakan pada penelitian ini adalah: Lembar Observasi (ceklist)

Lembar observasi di gunakan agar peneliti lebih terarah dalam melakukan observasi sehingga hasil data yang di dapatkan mudah di olah Lembar observasi tersebut di gunakan untuk mengetahui Perkembangan Aspek motorik halus anak dengan melipat kertas. Lembar observasi guru di gunakan untuk mengetahui kegiatan melipat kertas dan lembar observasi anak didik di gunakan untuk mengetahui perkembangan aspek motorik pada anak.

Tabel 3.1 Indikator perkembangan motorik halus anak usia dini dalam kegiatan melipat kertas

NO	KD	Indikator	Deskripsi
1	3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik halus	Melakukan berbagai Gerakan tangan motorik halus yang seimbang terkontrol dan lincah	Memahami cara menggerakkan jari-jemarinya
			Mampu melakukan kegiatan melipat dengan lincah
2	4.3 Menggunakan	Melakukan	Dapat meniru cara melipat

	anggota tubuh untuk pengembangan motoric halus	kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan Gerakan halus yang terkontrol (misal: melipat kertas origami)	kertas origami yang diperlihatkan oleh guru Mampu berkreasi dengan melipat kertas origami
--	--	--	--

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuai dengan buku-buku atau arsip yang berhubungan dengan yang di teliti. Dokumentasi juga di gunakan untuk mengambil gambar atau merekam kegiatan-kegiatan yang terjadi selama proses penelitian.

F. Teknik pengumpulan data

Data yang di kumpulkan memerlukan teknik-teknik tertentu, sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yang di lakukan dengan menggunakan pencatatan secara sistematis untuk mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan pembelajaran mulai dari awal sampai berakhirnya proses pembelajaran, pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi Pengembangan Aspek motorik halus Anak dengan melipat kertas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen yang berupa foto-foto anak yang sedang melakukan kegiatan melipat kertas di tk almubarak tonrorita.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Dengan menyajikan tabel presentase masing-masing tabel dan selanjutnya di tarik kesimpulan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan dokumentasi langsung pada proses pembelajaran melalui permainan ular tangga di taman kanak-kanak Al-mubarak Tonrorita kabupaten Gowa.

Data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas mengajar guru dan belajar anak dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan kegiatan melipat kertas dan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan ini dilihat pada setiap siklus. Data didapatkan dari hasil analisis berdasarkan indikator pembelajaran dan dokumentasi, kemudian dianalisis ke dalam bentuk kuantitatif. Pada tahap analisis data kuantitatif, setiap indikator penilaian dari setiap anak dihitung dan dilakukan penilaian melalui skor serta dibuat persentasinya. Rumus yang digunakan dalam analisis data deskriptif kuantitatif sederhana untuk mencari persentase, mengacu pada pendapat Sudjono (Rindha, 2011: 7) yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f= Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n= Jumlah persentase/banyaknya individu/indicator

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Almubarak Tonrorita Kelurahan Tontorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa ini memiliki beberapa ruangan yaitu 1 ruang kepala sekolah, 2 ruang kelas, 1 kamar mandi. Fasilitas lain yang ada ialah beberapa permainan *outdoor* seperti jungkiran, seluncuran, ayunan. Sedangkan alat permainan *indoor*, sekolah menyediakan balok, puzzle, dan buku-buku bacaan, buku bergambar dan alat tulis.

Tenaga pengajar yang ada di TK Almubarak Tonrorita 3 orang guru kelas, 1 kepala sekolah, 1 guru kelas dan 1 orang operator. Peserta didik di TK Almubarak Tonrorita berjumlah 36 anak yang terdiri dari 15 anak kelompok A, 21 anak kelompok B. Dalam penelitian ini, kelas yang akan di beri tindakan adalah kelompok A yang berjumlah 15 orang.

2. Deskripsi Tindakan Siklus 1

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan setiap siklus. Pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan menempel pada kelompok B di TK Almubarak Tonrorita Kecamatan Biringbulu kab. Gowa. Sebagai suatu proses yang mencakup 1). Perencanaan, 2)

Pelaksanaan, 3) Observasi, 4) Refleksi. Adapun deskripsi laporan pelaksanaan siklus 1 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan adalah persiapan tindakan. Tindakan siklus 1 di laksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, pertemuan pertama di laksanakan pada Senin 29 Mei 2023, pertemuan kedua pada Selasa 30 Mei 2023, dan pertemuan ketiga pada Rabu 31 Mei 2023. Berdasarkan hasil pengamatan awal, peneliti dan ibu Suhartini selaku guru kelas A telah menyiapkan dan menyusun bebrapa kebutuhan, di antaranya:

Peneliti bersama guru berkoordinasi tentang pembelajaran yang akan di laksanakan dengan tema kendaraan dan sub tema transportasi laut yang di tuangkan kedalam RPPH, kemudian peneliti menyiapkan alat dan bahan yaitu kertas origami dan kertas hvs. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi guru dan lembar observasi anak/checlist untuk mengukur tingkat perkembangan dalam melihat kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan seni melipat kertas. Peneliti menyiapkan alat dokumentasi selama tindakan berlangsung yaitu kamera handphone.

b. pelaksanaan

Pertemuan pertama pada tindakan siklus I di laksanakan pada hari Senin, tanggal 29 Mei 2023 dengan tema transfortasi dan subtema transportasi laut. Jumlah anak hadir pada pertemuan ini sebanyak 15 oranak anak, terdiri dari 7 orang laki-laki dan 8 orang anak perempuan. Waktu pelaksanaannya mulai pukul

08.00 s/d 09.00 WITA. Pada setiap pertemuan terdapat 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup sedangkan yang menjadi fokus penelitian ialah pada kegiatan awal dan inti. Pada siklus 1 guru kelas mengambil bagian sebagai pemimpin jalannya kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu ibu tini. Sedangkan observer bertugas sebagai pengamat selama kegiatan berlangsung yaitu peneliti sebagai observer.

Pada Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan kegiatan baris-berbaris, berdoa, dan bernyanyi yang menjadi kegiatan pembiasaan di TK Almubarak Tonrorita kemudian anak dipersilahkan untuk berpindah keruang kelas untuk melanjutkan kegiatan. Selanjutnya guru menjelaskan tema hari ini yaitu tema kendaraan sub tema transportasi laut seperti kapal. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan kendaraan apa saja yang ada di laut.

Pada kegiatan inti, guru bercerita tentang kendaraan yang ada di laut setelah itu menanyakan kepada anak didik apa saja kendaraan yang ada di laut. Guru mengajak anak didik untuk berkumpul dan menjelaskan kegiatan hari ini adalah melipat kertas menjadi bentuk kapal dan melipat kertas bentuk segitiga.

Sebelum kegiatan melipat di mulai guru memberikan penjelasan kepada anak didik tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini pendidik terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang lipatan bentuk kapal dan lipatan segitiga serta mengajak anak melipat bersama-sama. guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mencoba sendiri kegiatan melipat kertas origami.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan melipat kertas origami, peneliti dan guru memberi pertanyaan kepada anak didik lipatan apa saja yang mereka ketahui dan guru mengajarkan anak bagaimana cara membuat lipatan bentuk kapal serta bentuk lipatan segitiga. Sebagian anak masih bingung membedakan mana bentuk lipatan bentuk kapal, selain itu masih banyak anak yang masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya, hanya diam bahkan bercanda dengan teman sebelahnya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak istirahat, boleh bermain di dalam atau makan bekal yang mereka bawa.

Pada kegiatan penutup, guru mengevaluasi dan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan sentra seni. Guru memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang bentuk lipatan apa saja yang mereka lakukan untuk membuat bentuk kapal dan segitiga. Pertemuan pertama tindakan siklus I berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengajak anak didik melafalkan surat-surat pendek. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh guru.

Pada pertemuan kedua pada tindakan siklus 1 yang dilaksanakan pada hari selasa, 30 mei 2023, yang berlangsung dari pukul 08.00-09.00 WIB. Pembelajaran yang di sampaikan yaitu tema kendaraan sub tema transportasi laut. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran mengucapkan salam pembukaan, berdoa, berdzikir, membaca hadist-hadist pendek dan surat-surat pendek. Dilanjutkan dengan pemberian semangat dan motivasi kepada peserta

didik dengan menyanyikan tepuk “rapi”, kemudian pendidik mengabsen kehadiran anak didik. Selanjutnya pendidik mengkomunikasikan tema hari ini yaitu tema kendaraan sub tema transportasi laut. Pendidik bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan transportasi yang ada di laut apa saja yang ada di laut.

Pada Kegiatan inti guru bercerita tentang kendaraan yang di laut setelah itu menanyakan kepada anak didik apa saja kendaraan yang ada di laut. Guru mengajak anak didik untuk berkumpul dan menjelaskan kegiatan hari ini adalah melipat kertas berbentuk kapal, dan mewarnai gambar kapal di kertas hvs yang telah di bagikan oleh guru.

Sebelum kegiatan di mulai guru memberikan penjelasan kepada anak didik tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang lipatan berbentuk kapal dan mengajak anak melipat bersama.sama. hanya ada beberapa anak didik yang mampu melipat kertas origami berbentuk kapal. Sebagian besar anak tidak mampu melipat kertas origami dan bahkan masih ragu-ragu untuk melakukannya.

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mencoba sendiri kegiatan melipat kertas origami.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan melipat kertas origami, peneliti dan guru memberi penjelasan kepada anak didik lipatan apa saja yang mereka ketahui dan bertanya kepada anak didik bagaimana membentuk lipatan berbentuk kapal. Sebagian anak masih bingung membedakan mana bentuk segitiga dan berbentuk kapal. Disamping itu masih banyak anak yang masih malu

untuk mengungkapkan pendapatnya dan hanya diam bahkan bercanda dengan teman sebelahnya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak istirahat, boleh bermain di dalam atau makan bekal yang mereka bawa.

Pada kegiatan penutup , guru mengevaluasi dan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan sentra seni. Guru memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang bentuk lipatan apa saja yang mereka lakukan untuk membuat bentuk kapal dan mewarnai gambar kapal. Pertemuan kedua tindakan siklus I berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengajak anak didik melafalkan surat-surat pendek. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh guru.

Selanjutnya pada pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada hari Rabu, 31 mei 2023, yang berlangsung dari pukul 08.00-09.00 WIB. Pembelajaran masih fokus pada tema kendaraan sub tema transportasi laut. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran pada pertemuan ketiga ini masih sama dengan pertemuan satu dan dua hanya saja pada pertemuan ketiga ini guru lebih memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik dengan menyanyikan tepuk “semangat”.

Sebelum kegiatan di mulai guru memberikan penjelasan kepada anak didik tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang lipatan berbentuk kapal dan mengajak anak melipat bersama-sama.

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mencoba sendiri kegiatan melipat kertas origami.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan melipat kertas origami, peneliti dan guru memberi penjelasan kepada anak didik lipatan apa saja yang mereka ketahui dan bertanya kepada anak didik bagaimana membentuk lipatan berbentuk kapal. Sebagian anak masih bingung membedakan mana bentuk segitiga dan berbentuk kapal. Disamping itu masih banyak anak yang masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya dan hanya diam bahkan bercanda dengan teman sebelahnyanya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak istirahat, boleh bermain di dalam atau makan bekal yang mereka bawa.

Pada kegiatan penutup, guru mengevaluasi dan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan sentra seni. Guru memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang bentuk lipatan apa saja yang mereka lakukan untuk membuat bentuk kapal dan mewarnai gambar kapal. Pertemuan kedua tindakan siklus I berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengajak anak didik melafalkan surat-surat pendek. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh guru.

c). Pengamatan/Observasi

Unsur yang diamati dalam pelaksanaan Siklus I pertemuan pertama adalah melakukan berbagai motorik halus seimbang yang lincah dan melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol. Dengan mempergunakan

data dari hasil observasi peneliti mampu melihat hasil dari kemampuan masing-masing anak melakukan kegiatan. Hasil ini juga digunakan untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan motorik kasar anak dari masing-masing pertemuan.

Pertemuan I, II dan III dapat diperjelas melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Rekapilasi Hasil Observasi Motorik halus Anak Pada Siklus I

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1.	Berkembang Sangat Baik(BSB)	-	-
2.	Berkembang Sesuai Harapan(BSH)	-	-
3.	Mulai Berkembang (MB)	15	100%
4.	Belum Berkembang (BB)	-	-

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Siklus I di TK Almubarak Tonrorita terdapat 15 anak yang berada pada kriteria mulai berkembang dengan persentase 100%. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat kekeliruan di setiap indikator sehingga pada siklus I dinyatakan belum berada pada tingkat pencapaian keberhasilan 75% atau berada pada kriteria berkembang sangat baik.

b) Refleksi

Hasil refleksi terhadap siklus I hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala pada tindakan siklus I, antara lain sebagai berikut :

- a. Anak didik kurang memperhatikan penjelasan dari pendidik sehingga mereka sering bertanya kepada pendidik.

- b. Anak kurang berani dan masih ragu-ragu untuk mengungkapkan atau berpendapat tentang pertanyaan dari pendidik, sehingga kurang aktif bahkan sibuk bercanda dengan teman sebelahnya.
- c. Anak yang memiliki kemampuan seni dalam kriteria baik masih mendominasi atau kemampuan anak di dalam kelas belum semua rata.
- d. Kurangnya semangat/motivasi dari pendidik sehingga anak didik mudah bosan dengan kegiatan yang pendidik berikan

Oleh karena itu, kemampuan anak pada kelompok A TK Al-mubarak Tonrorita melalui metode sentra seni perlu dilanjutkan pada tindakan Siklus II. Selain itu juga perlu adanya perbaikan terhadap hambatan yang ditemukan pada Siklus I.

2. Pelaksanaan siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan pada hasil refleksi siklus I pada kegiatan perencanaan siklus II ini peneliti dan ibu Suhartini selaku guru kelas A telah menyiapkan dan menyusun rencana pembelajaran harian (RPPH) untuk tiga kali pertemuan sebagai berikut

- 1) Pendidik membagi anak menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak. Anak melakukan problem sesuai kelompoknya dan wajib mengikuti aturan yang pendidik berikan.
- 2) Pendidik memberikan motivasi dan penguatan kepada anak, agar anak lebih berani dalam berbicara dan mengungkapkan pendapatnya.

Selain itu juga pendidik dapat memberikan reward agar anak lebih bersemangat dan termotivasi, agar kemampuan seni anak dapat lebih merata.

- 3) Pendidik memberikan penjelasan dan juga contoh kepada anak tentang langkah-langkah mengerjakan dan melipat kertas origami. Hal ini perlu dilakukan agar anak lebih memahami apa yang disampaikan pendidik.
- 4) Guru dan peneliti menyiapkan alat dan bahan yang di gunakan selama proses kegiatan berlangsung dan peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan seni anak dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

b. Pelaksanaan

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 05 Juni 2023 dengan tema kendaraan subtema transportasi udara. Jumlah anak pada pertemuan ini sebanyak 15 orang anak, terdiri dari 7 orang laki-laki dan 8 orang anak perempuan. Waktu pelaksanaannya mulai pukul 08.00 s/d 09.00 WITA. Pada setiap pertemuan terdapat 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup menjadi fokus penelitian ialah pada kegiatan awal dan inti. Pada siklus 1 guru kelas mengambil bagian sebagai pemimpin jalannya kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu ibu Tini. Sedangkan observer bertugas sebagai pengamat selama kegiatan berlangsung yaitu (peneliti) sebagai observer.

Sebelum mulai Kegiatan awal dimulai dengan kegiatan baris-berbaris, berdoa, dan bernyanyi yang menjadi kegiatan pembiasaan di TK AlMubarak Tonrorita kemudian anak dipersilahkan untuk berpindah keruang kelas untuk melanjutkan kegiatan.

Pada kegiatan inti, guru bercerita tentang kendaraan yang ada di udara setelah itu menanyakan kepada anak didik apa saja kendaraan yang ada di udara. Guru mengajak anak didik untuk berkumpul dan menjelaskan kegiatan hari ini adalah melipat kertas menjadi bentuk pesawat.

Sebelum kegiatan di mulai guru memberikan penjelasan kepada anak didik tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini pendidik terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang lipatan bentuk pesawat, dan mengajak anak melipat bersama-sama. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mencoba sendiri kegiatan melipat kertas origami.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan melipat kertas origami, peneliti dan guru memberi penjelasan kepada anak didik lipatan apa saja yang mereka ketahui dan bertanya kepada anak didik bagaimana lipatan pesawat. Di samping itu masih banyak anak yang masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya dan hanya diam bahkan bercanda dengan teman sebelahnyaa. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak istirahat, boleh bermain di dalam atau makan bekal yang mereka bawa.

Pada kegiatan penutup , guru mengevaluasi dan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini

termasuk mengulas kegiatan sentra seni. Guru memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang bentuk lipatan apa saja yang mereka lakukan untuk membuat bentuk pesawat . Pertemuan pertama tindakan siklus II berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengajak anak didik melafalkan surat-surat pendek. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh guru.

Pertemuan kedua pada tindakan siklus II di laksanakan pada hari selasa, 6 Juni 2023, yang berlangsung dari pukul 08.00-09.00 WIB. Pembelajaran yang akan di sampaikan yaitu tema kendaraan sub tema transportasi udara. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

Sebelum mulai Kegiatan awal dimulai dengan kegiatan baris-berbaris, berdoa, dan bernyanyi yang menjadi kegiatan pembiasaan di TK Al-mubarak Tonrorita kemudian anak dipersilahkan untuk berpindah keruang kelas untuk melanjutkan kegiatan. Selanjutnya guru menjelaskan tema hari ini yaitu tema kendaraan sub tema transportasi laut seperti kapal. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan kendaraan apa saja yang ada di laut.

Pada kegiatan inti, guru bercerita tentang kendaraan yang ada di udara setelah itu menanyakan kepada anak didik apa saja kendaraan yang ada di udara. Guru mengajak anak didik untuk berkumpul dan menjelaskan kegiatan hari ini adalah melipat kertas menjadi bentuk pesawat.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan melipat kertas origami, peneliti dan guru memberi penjelasan kepada anak didik lipatan apa saja yang mereka ketahui dan bertanya kepada anak didik bagaimana lipatan pesawat. Di samping itu masih banyak anak yang masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya dan hanya diam bahkan bercanda dengan teman sebelahnyaa. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak istirahat, boleh bermain di dalam atau makan bekal yang mereka bawa.

Pada kegiatan penutup, guru mengevaluasi dan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan sentra seni. Guru memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang bentuk lipatan apa saja yang mereka lakukan untuk membuat bentuk pesawat. Pertemuan kedua tindakan siklus II berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengajak anak didik melafalkan surat-surat pendek. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh guru.

Pertemuan ketiga pada tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Juni 2023, yang berlangsung dari pukul 08.00-09.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema kendaraan sub tema transportasi udara. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

Sebelum mulai Kegiatan awal dimulai dengan kegiatan baris-berbaris, berdoa, dan bernyanyi yang menjadi kegiatan pembiasaan di TK AlmuBarak Tonrorita kemudian anak dipersilahkan untuk berpindah

keruang kelas untuk melanjutkan kegiatan. Selanjutnya guru menjelaskan tema hari ini yaitu tema kendaraan sub tema transportasi laut seperti kapal. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan transportasi apa saja yang ada di udara.

Sebelum kegiatan di mulai guru memberikan penjelasan kepada anak didik tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini pendidik terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak didik tentang lipatan bentuk pesawat dan bentuk segiempat serta mengajak anak melipat bersama-sama. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mencoba sendiri kegiatan melipat kertas origami.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan melipat kertas origami, peneliti dan guru memberi penjelasan kepada anak didik lipatan apa saja yang mnereka ketahui dan bertanya kepada anak didik bagaimana lipatan pesawat dan segiempat. Di samping itu masih banyak anak yang masih malu untuk mengungkapkan pendapatnyaa dan hanya diam bahkan bercanda dengan teman sebelahnya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak istirahat, boleh bermain di dalam atau makan bekal yang mereka bawa. Pada kegiatan penutup, guru mengevaluasi dan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan sentra seni. Guru memberikan pertanyaan kepada an ak didik tentang bentuk lipatan apa saja yang mereka lakuan untuk membuat bentuk pesawat. Pertemuan kedua tindakan siklus II berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum menutup pembelajaran, guru

mengajak anak didik melafalkan surat-surat pendek. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh guru.

Oleh karena itu, kemampuan anak pada kelompok A Tk Amubarak Tonrorita melalui sentra seni melipat kertas origami sudah mencapai target yang peneliti inginkan.

c. Pengamatan/observasi

Unsur yang diamati dalam pelaksanaan Siklus I pertemuan pertama adalah melakukan berbagai motorik halus seimbang yang lincah dan melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol. Dengan mempergunakan data dari hasil observasi peneliti mampu melihat hasil dari kemampuan masing-masing anak melakukan kegiatan. Hasil ini juga digunakan untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan motorik halus anak dari masing-masing pertemuan.

Dari hasil observasi dan evaluasi anal siklus II Pertemuan 1, 2 dan 3 diatas dapat di perjelas tabel berikut ini.

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	9	90%
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	6	60%
3.	Mulai Berkembang (MB)		
4.	Belum Berkembang (BB)	-	-

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Siklus I di TK Almubarak Tonrorita terdapat 9 anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik

dengan presentase 90% dan 6 anak pada kriteria berkembang sesuai harapan dengan persentase 60%. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat kekeliruan di setiap indikator sehingga pada siklus I dinyatakan belum berada pada tingkat pencapaian keberhasilan 75% atau berada pada kriteria berkembang sangat baik. Dari jumlah keseluruhan anak yang berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan mencapai 100%

d.refleksi

Hasil refleksi terhadap siklus II hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala pada tindakan siklus II, antara lain sebagai berikut :

- a) adanya pembagian kelompok, sehingga anak tidak berebut satu sama lain.
- b) Anak sudah berani dan tidak ragu-ragu untuk mengungkapkan atau berpendapat tentang pertanyaan dari pendidik, sehingga anak tidak sibuk bermain dengan teman sebelahnya.
- c) Anak yang memiliki kemampuan seni dalam kriteria baik masih mendominasi atau kemampuan anak di dalam kelas semua sudah merata.
- d) Pendidik memberi contoh yang pada anak terlebih dahulu sehingga anak mengikuti penjelasan yang diberikan

Oleh karena itu , kemampuan anak pada kelompok A TK Al-mubarak Tonrorita melalui metode sentra seni pada tindakan Siklus II. Selain itu juga perlu adanya perbaikan terhadap hambatan yang

ditemukan pada Siklus II. Adapun langkah-langkah perbaikan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a) Pendidik membagi anak menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak. Anak melakukan sesuai kelompoknya dan wajib mengikuti aturan yang pendidik berikan.
 - b) Pendidik memberikan motivasi kepada anak, agar anak lebih berani dalam berbicara dan mengungkapkan pendapatnya. Selain itu juga pendidik dapat memberikan reward kepada anak lebih bersemangat dan termotivasi, kemampuan seni anak sudah lebih merata.
 - c) pendidik memberikan penjelasan dan juga contoh kepada anak tentang langkah-langkah mengerjakan dan melipat kertas origami
- kemampuan anak pada kelompok A TK Al-mubarak Tonrorita melalui metode sentra seni pada siklus II sudah mencapai target yang diinginkan peneliti.

B. Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan merupakan tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil yang diperoleh dari siklus ini didapat dari data berupa lembar observasi. Dari data lembar observasi tersebut hasilnya akan digunakan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada anak. Melalui kegiatan melipat kertas, dapat meningkatkan motorik halus anak mengenai tema yang dipelajari dan melatih konsentrasi dan kesabaran anak.

Berdasarkan hasil pengamatan melalui kegiatan melipat kertas, anak mampu mengembangkan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan dua tangan, anak mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari seperti kesiapan menulis, menggambar, dan melipat dalam jurnal khadijah dan Amelia (2020:38)

Berdasarkan hasil refleksi dari kedua siklus tersebut dapat terlihat adanya peningkatan yang cukup berarti. Hasil penilaian yang tertulis menunjukkan adanya minat dan semangat anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga dalam penelitian ini di akhiri pada siklus kedua dengan 6 kali pertemuan di kelompok A Tk Almubarak Tonrprita dapat di jumpai peningkatan presentase perkembangan yang cukup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di simpulkan bahwa kemampuan Motorik Halus anak kelompok A Tk Almubarak Tonrorita meningkat dengan menggunakan kegiatan melipat kertas. Peningkatan yang terjadi dapat dilihat dari penelitian pelaksanaan Tindakan Siklus I dan Siklus II. Kemampuan motorik halus anak telah mengalami peningkatan di lihat pada data dapat di ketahui bahwa pada siklus I terdapat 15 anak yang berada pada kriteria mulai berkembang dengan presentase 100%.

Hal tersebut di karenakan masih terdapat kekeliruan di setiap indikator sehingga pada siklus I di nyatakan belum berada pada tingkat pencapaian keberhasilan sedangkan pada siklus II yang dalam kriteria berkembang sangat baik berjumlah 9 anak dengan presentase 90% dan yang termasuk dalam kriteria berkembang sesuai harapan 6 dengan presentase 60% setiap indikator kemampuan Motorik Halus Anak setelah diberi Tindakan dengan menggunakan media kegiatan melipat kertas.

Perubahan ini terjadi peningkatan karena pada siklus I anak kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan motorik halus dalam kegiatan melipat sesuai dengan indikator. Sedangkan siklus II anak menerima penjelasan yang baik tentang motorik halus sesuai dengan indikator keberhasilan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulina, C. N. (2017). Buku Ajar Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Umsida Press*, 1-186.
- Astini, B. N., Rachmayani, I., & Suarta, I. N. (2017). Identifikasi Pemafaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Mengembangka Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal pendidikan anak*, 6(1), 31-40.
- Akib, T., Amri, N. A., & Asfar, M. I. (2023). Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Penerapan Kegiatan Membentuk Pola Dengan Playdough Pada Anak Usia Prasekolah. *KARIWARI SMART: Journal of Education Based on Local Wisdom*, 3(1), 69-76.
- Agustina, N. (2019). Penggunaan Seni Melipat Kertas Origami untuk Meningkatkan Kreativitas pada Anak Usia Dini di TK Kemala Bhayangkari Metro Pusat Kota Metro (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Benaia, D. W., Mansur, D., & Tampi, F. (2022). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Melipat Kertas Origami Di TK GMIM Eben Haezer Kakaskasen Tiga Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. *Kidspedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 22-27.
- Damayanti, A., & Aini, H. (2020). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Melipat Kertas Bekas. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1),
- FARIDA, C. MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN ORIGAMI PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B RA DARUT TAQWA PONGGOK KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014-2015.
- Faizatin, N. (2018). Peningkatan Motorik Halus Melalui Kegiatan Origami Pada Anak Kelompok A TK DWP Kedungrukem Benjeng Gresik Tahun Pelajaran 2015/2016. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 80-88.
- Harahap, F. (2019). Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami. *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 57-62.
- Huliyah, M. (2016). Hakikat pendidikan anak usia dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(01), 60-71.
- Indriyani, M. (2016). Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak TK Kelompok B Kelurahan Balecatur Gamping Sleman Yogyakarta. *Universitas negeri Yogyakarta*.

- Khadijah, M. Ag, and Nurul Amelia. Perkembangan fisik motorik anak usia dini: teori dan praktik. Prenada media, 2020.
- Marselyna, Ajeng. (2017). Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Seni Melipat Kertas Di PAUD Tunas Asa Kemiling Bandar Lampung. Diss. UIN Raden Intan Lampung.
- Masrifa, E. L. (2016). Meningkatkan Kemampuan Fisik-Motorik Halus Melalui Kegiatan Seni Origami Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Bukur. *Jurnal Pendidikan PAUD. Universitas Nusantara Kediri*, 8(2), 56
- Mangande,o. b. (2022). meningkatkan kemampuan motorik halus melalui keterampilan melipat kertas origami pada anak cerebral palsy kelas dasar iii di slb negeri 1 sidrap.
- Mulyadi, Y. B., Suryameng, S., & Sarayati, S. (2022). pelatihan seni melipat kertas untuk meningkatkan motorik halus anak tk sinar mentari. *jppm: Jurnal Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2)
- Parapat, A. (2021). Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Origami pada Anak Usia Dini di TK Al-Hikmah. *AUD Cendekia*, 1(1), 9-17.
- Pendidikan, D., & Kebudayaan, R. I. (2014). Permendikbud No. 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. *Jakarta: Depdikbud*.
- Puteri Anggarani, R. (2015). Rizky Puteri Anggarani NIM S. 12.1099 Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik halus anak Usia 5-6 tahun di tk aisyiyah banjarmasin. *KTI Akademi Kebidanan Sari Mulia*.
- Sujiono, Bambang, M. S. Sumantri, and Titi Chandrawati. "Hakikat Perkembangan Motorik Anak." *Modul Metod. Pengemb. Fis* (2014): 1-21.
- Sugiarti, e. (2017). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Metode Pemberian Tugas Melipat Kertas pada Siswa Kelompok B TK Sabila Kota Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Sutiani, S., & Widajati, S. (2013). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat Kertas Asturo Pada Anak Kelompok A Tk Dewi Sartika.

LAMPIRAN 1
Kisi-Kisi Instrumen
INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI

Tabel 5.2 indikator perkembangan motorik halus

NO	KD	Indikator	Deskripsi
1	3.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik halus	Melakukan berbagai Gerakan motorik halus yang seimbang terkontrol dan lincah	Memahami cara menggerakkan jari-jemarnya
			Mampu melakukan kegiatan melipat dengan lincah
2	4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motoric halus	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan Gerakan halus yang terkontrol (misal: melipat kertas origami)	Dapat meniru cara melipat kertas origami yang diperlihatkan oleh guru
			Mampu berkreasi dengan melipat kertas origami

LAMPIRAN 2

Hasil Observasi Peningkatan Motorik Halus

Tabel 5.2 Hasil Observasi peningkatan motorik halus siklus 1 pertemuan pertama

NO	Nama Anak	Melakukan berbagai motorik halus seimbang dan lincah				Presentase %	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yg terkontrol				Presentase %
		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	Af	√				25	√				50
2	Ar					50	√				25
3	Az		√			50	√				50
4	Dna		√			50	√				25
5	Fr		√			50	√				50
6	Mr	√				25	√				25
7	Na	√				25	√				25
8	Ra	√				25	√				25
9	Sa		√			50	√				25
10	Fh		√			50	√				50
11	Rt	√				25	√				50
12	Fa	√				25	√				25
13	Aa	√				25	√				25
14	Qi		√			50	√				25
15	Al		√			50	√				25

Keterangan:

- a. 4 (BSB/Berkembang Sangat Baik) : 76% -100
- b. 3 (BSH/Berkembang Sesuai Harapan) : 51% -75
- c. 2 (MB/Mulai Berkembang) : 26% -50%
- d. 1 (BB/Belum Berkembang) : 0% -25

Tabel 5.3 hasil obsevasi peningkatan motorik halus siklus 1 pertemuan kedua

NO	Nama Anak	Melakukan berbagai motorik halus seimbang dan lincah				Presentase	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yg terkontrol				Presentase
		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	Af		√			50	√				25
2	Ar		√			50	√				25
3	Az		√			50		√			50
4	Dna		√			50		√			50
5	Fr		√			50	√				25
6	Mr		√			50	√				25
7	Na	√				25		√			50
8	Ra	√				25		√			50
9	Sa		V			50	√				25
10	Fh		√			50	√				25
11	Rt	√				25		√			50
12	Fa	√				25	√				25
13	Aa	√				25	√				25
14	Qi		√			50		√			50
15	Al		√			50		√			50

Keterangan:

- a. 4 (BSB/Berkembang Sangat Baik) : 76% -100
- b. 3 (BSH/Berkembang Sesuai Harapan) : 51% -75
- c. 2 (MB/Mulai Berkembang) : 26% -50%
- d. 1 (BB/Belum Berkembang) : 0% -25

Tabel 5.4 Hasil Observasi Motorik Halus Siklus I Pertemuan ketiga

NO	Nama Anak	Melakukan berbagai motorik halus yang seimbang dan lincah				Presentase %	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yg terkontrol				Presentase%
		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	Af		√			50		√			50
2	Ar		√			50		√			50
3	Az		√			50		√			50
4	Dna		√			50		√			50
5	Fr		√			50		√			50
6	Mr		√			50		√			50
7	Na		√			50		√			50
8	Ra		√			50		√			50
9	Sa		√			50		√			50
10	Fh		√			50		√			50
11	Rt		√			50		√			50
12	Fa		√			50		√			50
13	Aa		√			50		√			50
14	Qi		√			50		√			50
15	Al		√			50		√			50

Keterangan:

- a. 4 (BSB/Berkembang Sangat Baik) : 76% -100
- b. 3 (BSH/Berkembang Sesuai Harapan) : 51% -75
- c. 2 (MB/Mulai Berkembang) : 26% -50%
- d. 1 (BB/Belum Berkembang) : 0% -25

Tabel 5.5 Hasil Observasi Motorik Halus Siklus I pertemuan 1,2, dan 3

No	Nama anak	Melakukan berbagai motorik halus yang seimbang dan lincah			Skor	Melakukan kegiatan yang menunjukan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yg terkontrol			Skor	Jumlah skor keseluruhan	Persentase (%)	Kriteria
		P.I	P.II	P.III		P.I	P.II	P.III				
1	Af	25	50	50	125	50	25	50	125	250	41,67%	MB
2	Ar	50	50	50	150	25	25	50	100	250	41,67%	MB
3	Az	50	50	50	150	50	50	50	150	300	50%	MB
4	Dna	50	50	50	150	25	50	50	100	250	41,67%	MB
5	Fr	50	50	50	150	50	25	50	100	250	41,67%	MB
6	Mr	25	50	50	125	25	25	50	100	225	37,5%	MB
7	Na	25	25	50	100	25	50	50	125	225	37,5%	MB
8	Ra	25	25	50	100	25	50	50	125	225	37,5%	MB
9	Sa	50	50	50	150	25	25	50	100	250	41,67	MB
10	Fh	50	50	50	150	50	25	50	125	275	45,83%	MB
11	Rt	25	25	50	100	50	50	50	150	250	41,67%	MB
12	Fa	25	25	50	100	25	25	50	100	200	33,33%	MB
13	Aa	25	25	50	100	25	25	50	100	200	33,33%	MB
14	Qi	50	50	50	150	25	50	50	125	275	45,83%	MB
15	Al	50	50	50	150	25	25	50	100	250	41,67%	MB

Keterangan:

- a. 4 (BSB/Berkembang Sangat Baik) : 76% -100
- b. 3 (BSH/Berkembang Sesuai Harapan) : 51% -75
- c. 2 (MB/Mulai Berkembang) : 26% -50%
- d. 1 (BB/Belum Berkembang) : 0% -25
- e. P.I (Pertemuan I)
- f. P. II (Pertemuan II)
- g. P.III (Pertemuan III)

Tabel 5.6 Rekapilasi Hasil Observasi Motorik halus Anak Pada Siklus I

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	-	-
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	-	-
3.	Mulai Berkembang (MB)	15	100%
4.	Belum Berkembang (BB)	-	-

Tabel 5.7 hasil observasi peningkatan motorik halus siklus II pertemuan pertama

NO	Nama Anak	Melakukan berbagai motorik halus yang seimbang dan lincah				Presentase	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yg terkontrol				Presentase
		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	Af			√		75			√		75
2	Ar				√	100			√		75
3	Az				√	100			√		75
4	Dna				√	100				√	100
5	Fr				√	100			√		75
6	Mr			√		75		√			50
7	Na			√		75		√			50
8	Ra			√		75		√			50
9	Sa				√	100			√		75
10	Fh				√	100				√	100
11	Rt		√			50		√			50
12	Fa	√				25	√				25
13	Aa	√				25					25
14	Qi			√		75		√			50
15	Al				√	100			√		75

Keterangan:

- a. 4 (BSB/Berkembang Sangat Baik) : 76% -100
- b. 3 (BSH/Berkembang Sesuai Harapan) : 51% -75
- c. 2 (MB/Mulai Berkembang) : 26% -50%
- d. 1 (BB/Belum Berkembang) : 0% -25

Tabel 5.8 Hasil Observasi Motorik Halus Siklus II Pertemuan kedua

NO	Nama Anak	Melakukan berbagai motorik halus yang seimbang dan lincah				Presentase %	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yg terkontrol				Presentase %
		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	Af				√	100			√		75
2	Ar				√	100				√	100
3	Az				√	100			√		75
4	Dna				√	100				√	100
5	Fr				√	100				√	100
6	Mr			√		75			√		75
7	Na			√		75			√		75
8	Ra			√		75				√	100
9	Sa				√	100			√		75
10	Fh				√	100				√	100
11	Rt		√			50			√		50
12	Fa	√				25	√				25
13	Aa	√				25	√				25
14	Qi				√	100			√		75
15	Al				√	100			√		75

Keterangan:

- a. 4 (BSB/Berkembang Sangat Baik) : 76% -100
- b. 3 (BSH/Berkembang Sesuai Harapan) : 51% -75
- c. 2 (MB/Mulai Berkembang) : 26% -50%
- d. 1 (BB/Belum Berkembang) : 0% -25

Tabel 5.9 hasil observasi motorik halus siklus II pertemuan ketiga

NO	Nama Anak	Melakukan berbagai motorik halus yang seimbang dan lincah				Presentase %	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yg terkontrol				Presentase %
		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	Af				√	100			√		75
2	Ar				√	100				√	100
3	Az				√	100				√	100
4	Dna				√	100				√	100
5	Fr				√	100				√	100
6	Mr				√	100			√		75
7	Na				√	100			√		75
8	Ra			√		75				√	100
9	Sa				√	100			√		75
10	Fh				√	100				√	100
11	Rt			√		75		√			50
12	Fa				√	75			√		75
13	Aa				√	75			√		75
14	Qi				√	100			√		75
15	Al				√	100			√		75

Keterangan:

- a. 4 (BSB/Berkembang Sangat Baik): 76% -100
- b. 3 (BSH/Berkembang Sesuai Harapan): 51% -75
- c. 2 (MB/Mulai Berkembang): 26% -50%
- d. 1 (BB/Belum Berkembang): 0% -25

Tabel 5.10 Hasil observasi kemampuan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas pada siklus 2 pertemuan I,II dan III

No	Nama Anak	Melakukan berbagai motorik halus yang seimbang dan lincah			Skor	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yg terkontrol			Skor	Jumlah Skor Keseluruhan	Persentase (%)	Kriteria
		P.I	P.II	P.III		P.I	P.II	P.III				
1	Af	75	100	75	250	75	75	75	225	475	79,67%	BSB
2	Ar	100	100	100	300	75	100	100	275	575	95,83%	BSB
3	Az	100	100	100	300	75	75	100	250	550	91,67%	BSB
4	Dna	100	100	100	300	100	100	100	300	600	100%	BSB
5	Fr	100	100	100	300	75	100	100	275	575	95,83%	BSB
6	Mr	75	75	100	250	50	75	75	200	450	75%	BSH
7	Na	75	75	100	250	50	75	75	200	450	75%	BSH
8	Ra	75	75	100	250	50	100	100	250	500	83,33%	BSB
9	Sa	100	100	75	275	75	75	75	225	500	83,33%	BSB
10	Fh	100	100	100	300	100	100	100	300	600	100%	BSB
11	Rt	50	50	100	200	50	50	50	150	350	58,33%	BSH
12	Fa	25	50	75	150	25	50	100	175	325	54,16%	BSH
13	Aa	25	50	50	125	50	75	75	200	325	54,16%	BSH
14	Qi	75	100	25	200	50	75	75	200	400	66,67%	BSH
15	Al	100	100	100	300	75	75	75	225	525	87,5%	BSB

Keterangan:

- 4 (BSB/Berkembang Sangat Baik) : 76% -100
- 3 (BSH/Berkembang Sesuai Harapan) : 51% -75
- 2 (MB/Mulai Berkembang) : 26% -50%
- 1 (BB/Belum Berkembang) : 0% -25
- P.I (Pertemuan I)
- P. II (Pertemuan II)
- P.III (Pertemuan III)

Dari hasil observasi dan evaluasi anak siklus II Pertemuan 1, 2 dan 3 diatas dapat di perjelas tabel berikut ini.

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	9	90%
2.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	6	60%
3.	Mulai Berkembang (MB)		
4.	Belum Berkembang (BB)	-	-

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA PENDIDIK

Senin, 29 Mei 2023

Aspek yang di amati		YA	TIDAK
A. Kegiatan Awal		√	
1	Mengkondisikan kelas	√	
2	Menyiapkan Media pembelajaran	√	
3	Mengajukan pertanyaan kepada anak	√	
4	Berinteraksi dengan anak	√	
5	Mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman anak	√	
B. Kegiatan inti (mengenal huruf)		YA	TIDAK
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan indikator yang di capai	√	
2.	Memfasilitasi kegiatan melipat kertas	√	
3.	Melaksanakan kegiatan secara runtut/sesuai RPPH	√	
4.	Menguasai kelas	√	
5.	Guru mendemonstrasikan cara melipat kertas bentuk kapal , kemudian anak-anak mengikuti cara melipat yang dicontohkan guru dengan cara bertahap	√	
6.	Anak dapat melipat kertas bentuk kapal dengan rapih	√	
C.Penutup		YA	TIDAK
1.	Menuntun anak untuk membaca doa sebelum dan sesudah makan	√	
2.	Menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini		
D.Kegiatan Konsep		YA	TIDAK
1.	Melakukan evaluasi kegiatan	√	
2.	Mengumpulkn hasil kerja sebagai bahan portofolio	√	

Selasa, 30 Mei 2023

Aspek yang di amati		YA	TIDAK
A. Kegiatan Awal		√	
1	Mengkondisikan kelas	√	
2	Menyiapkan Media pembelajaran	√	
3	Mengajukan pertanyaan kepada anak	√	
4	Berinteraksi dengan anak	√	
5	Mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman anak	√	
B. Kegiatan inti (menenal huruf)		YA	TIDAK
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan indikator yang di capai	√	
2.	Memfasilitasi kegiatan melipat kertas	√	
3.	Melaksanakan kegiatan secara runtut/sesuai RPPH	√	
4.	Menguasai kelas	√	
5.	Guru mendemonstrasikan cara melipat kertas bentuk kapal , kemudian anak-anak mengikuti cara melipat yang dicontohkan guru dengan cara bertahap	√	
6.	Anak dapat melipat kertas bentuk kapal dengan rapih	√	
C.Penutup		YA	TIDAK
1.	Menuntun anak untuk membaca doa sebelum dan sesudah makan	√	
2.	Menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini		
D.Kegiatan Konsep		YA	TIDAK
1.	Melakukan evaluasi kegiatan	√	
2.	Mengumpulkn hasil kerja sebagai bahan portofolio	√	

Rabu, 31 Mei 2023

Aspek yang di amati		YA	TIDAK
A. Kegiatan Awal		√	
1	Mengkondisikan kelas	√	
2	Menyiapkan Media pembelajaran	√	
3	Mengajukan pertanyaan kepada anak	√	
4	Berinteraksi dengan anak	√	
5	Mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman anak	√	
B. Kegiatan inti (menenal huruf)		YA	TIDAK
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan indikator yang di capai	√	
2.	Memfasilitasi kegiatan melipat kertas	√	
3.	Melaksanakan kegiatan secara runtut/sesuai RPPH	√	
4.	Menguasai kelas	√	
5.	Guru mendemonstrasikan cara melipat kertas bentuk kapal , kemudian anak-anak mengikuti cara melipat yang dicontohkan guru dengan cara bertahap	√	
6.	Anak dapat melipat kertas bentuk kapal dengan rapih	√	
C.Penutup		YA	TIDAK
1.	Menuntun anak untuk membaca doa sebelum dan sesudah makan	√	
2.	Menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini		
D.Kegiatan Konsep		YA	TIDAK
1.	Melakukan evaluasi kegiatan	√	
2.	Mengumpulkn hasil kerja sebagai bahan portofolio	√	

Senin, 5 Juni 2023

Aspek yang di amati		YA	TIDAK
A. Kegiatan Awal		√	
1	Mengkondisikan kelas	√	
2	Menyiapkan Media pembelajaran	√	
3	Mengajukan pertanyaan kepada anak	√	
4	Berinteraksi dengan anak	√	
5	Mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman anak	√	
B. Kegiatan inti (menenal huruf)		YA	TIDAK
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan indikator yang di capai	√	
2.	Memfasilitasi kegiatan melipat kertas	√	
3.	Melaksanakan kegiatan secara runtut/sesuai RPPH	√	
4.	Menguasai kelas	√	
5.	Guru mendemonstrasikan cara melipat kertas bentuk kapal , kemudian anak-anak mengikuti cara melipat yang dicontohkan guru dengan cara bertahap	√	
6.	Anak dapat melipat kertas bentuk kapal dengan rapih	√	
C.Penutup		YA	TIDAK
1.	Menuntun anak untuk membaca doa sebelum dan sesudah makan	√	
2.	Menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini		
D.Kegiatan Konsep		YA	TIDAK
1.	Melakukan evaluasi kegiatan	√	
2.	Mengumpulkn hasil kerja sebagai bahan portofolio	√	

Selasa, 6 juni 2023

Aspek yang di amati		YA	TIDAK
A. Kegiatan Awal		√	
1	Mengkondisikan kelas	√	
2	Menyiapkan Media pembelajaran	√	
3	Mengajukan pertanyaan kepada anak	√	
4	Berinteraksi dengan anak	√	
5	Mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman anak	√	
B. Kegiatan inti (mengetahui huruf)		YA	TIDAK
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan indikator yang di capai	√	
2.	Memfasilitasi kegiatan melipat kertas	√	
3.	Melaksanakan kegiatan secara runtut/sesuai RPPH	√	
4.	Menguasai kelas	√	
5.	Guru mendemonstrasikan cara melipat kertas bentuk kapal , kemudian anak-anak mengikuti cara melipat yang dicontohkan guru dengan cara bertahap	√	
6.	Anak dapat melipat kertas bentuk kapal dengan rapih	√	
C.Penutup		YA	TIDAK
1.	Menuntun anak untuk membaca doa sebelum dan sesudah makan	√	
2.	Menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini	√	
D.Kegiatan Konsep		YA	TIDAK
1.	Melakukan evaluasi kegiatan	√	
2.	Mengumpulkn hasil kerja sebagai bahan portofolio	√	

Rabu, 7 Juni 2023

Aspek yang di amati		YA	TIDAK
A. Kegiatan Awal		√	
1	Mengkondisikan kelas	√	
2	Menyiapkan Media pembelajaran	√	
3	Mengajukan pertanyaan kepada anak	√	
4	Berinteraksi dengan anak	√	
5	Mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman anak	√	
B. Kegiatan inti (mengetahui huruf)		YA	TIDAK
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan indikator yang di capai	√	
2.	Memfasilitasi kegiatan melipat kertas	√	
3.	Melaksanakan kegiatan secara runtut/sesuai RPPH	√	
4.	Menguasai kelas	√	
5.	Guru mendemonstrasikan cara melipat kertas bentuk kapal , kemudian anak-anak mengikuti cara melipat yang dicontohkan guru dengan cara bertahap	√	
6.	Anak dapat melipat kertas bentuk kapal dengan rapih	√	
C.Penutup		YA	TIDAK
1.	Menuntun anak untuk membaca doa sebelum dan sesudah makan	√	
2.	Menanyakan kembali tentang kegiatan hari ini		
D.Kegiatan Konsep		YA	TIDAK
1.	Melakukan evaluasi kegiatan	√	
2.	Mengumpulkn hasil kerja sebagai bahan portofolio	√	

LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI











MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411) 065500 Makassar 90221 e-mail dp3m@uimamah.ac.id

Nomor : 1576/05/C.4-VIII/V/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

03 Dzulqa'dah 1444 H
23 May 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 135853FKIP/A.4-II/V/1444/2023 tanggal 22 Mei 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **USWATUN HASANAH**
No. Stambuk : **10545 1102019**
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan : **Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI SENI LIPAT KERTAS DI TK ALMUBARAK TONRORITA KECAMATAN BIRINGBULU KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 Mei 2023 s/d 26 Juli 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Uswatun Hasanah
NIM : 105451102019
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Proposal : Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Seni Lipat Kertas di TK Almubarak Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa

Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.
2. Hj. Musfira, S.Ag., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Sabtu/20 Mei 2023	- Perbaiki rubrik penilaian sesuai kriteria penilaian PAUD - Perbaiki redaksi instrumen - Gunakan pendeskripsian singkat pada instrumen kegiatan	Musfira Tasrif Akib

Catatan: Mahasiswa dapat melaksanakan Penelitian jika telah melakukan pembimbingan penelitian minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui kedua pembimbing instrument

Makassar, 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi PGPAUD

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.
NBM. 951 830



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin
Telp : 0411-860832 / 860133
Email : dkip@unismuh.ac.id
Web : <https://dkip.unismuh.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 13583/FKIP/A.4-II/V/1444/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Uswatun Hasanah
Stambuk : 105451102019
Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Tempat Tanggal Lahir : Batu borong 24-05-2000
Alamat : Kabupaten Gowa, Kecamatan Biringbulu, Kelurahan
Tonrorita

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi
dengan judul: Meningkatkan motorik halus anak usia dini melalui seni lipat kertas di
tk Almubarak tonrorita kecamatan biringbulu kabupaten Gowa

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan Jazaakumulahu
Khaeran Katsiraan

Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 6 Jumadil Ula 1444 H
22 Mei 2023 M

Dekan

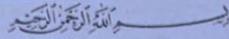



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alaaddin No. 299 Makassar
Telp : 0411-860837 / 860132 (Fax)
Email : dkip@uimuhmah.ac.id
Web : <https://fkip.uimuhmah.ac.id>



Nomor : 13583/FKIP/A.4-II/V/1444/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Uswatun hasanah
Stambuk : 10545102019
Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini
Tempat/ Tanggal Lahir : Batu borong / 24-05-2000
Alamat : Kabupaten Gowa, Kecamatan Biringbulu, Kelurahan Tonrorita

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Meningkatkan motorik halus anak usia dini melalui seni lipat kertas di tk Almubarak tonrorita kecamatan biringbulu kabupaten Gowa

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan Jazaakumulahu Khaeran Katsiraan

*Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1444 H
22 Mei 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **17666/S.01/PTSP/2023**
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1576/05/C.4-VIII/V/1444/2023 tanggal 23 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **USWATUN HASANAH**
Nomor Pokok : **105451102019**
Program Studi : **Pendidikan Anak Usia Dini**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Siti Alauddin No. 259 Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" MENINGKATAKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI SENI LIPAT KERTAS DI TK AL-MUBARAK TONRORITA DI KECAMATAN BIRINGBULU KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **26 Mei s/d 26 Juni 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 26 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MUDA**
Nip : **19690717 199112 1002**

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.

Nomor: 17666/S.01/PTSP/2023

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



FOR REGISTRASI 20230525526513



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
- Surat ini dapat dibuktikan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 105451102019
Judul Penelitian : Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Seni Melipat Kertas Di Tk Almubarak Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa
Tanggal Ujian Proposal : 29 Maret 2023

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian :

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru
1.	27 Mei 2023	Penyerahan Persuratan ke Tk Almubarak Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa	
2.	29 Mei 2023	Pelaksanaan siklus I pertemuan Pertama	
3.	30 Mei 2023	Pelaksanaan siklus I pertemuan Kedua	
4.	31 Mei 2023	Pelaksanaan siklus I pertemuan Ketiga	
5.	05 Juni 2023	Pelaksanaan siklus II pertemuan Pertama	
6.	06 Juni 2023	Pelaksanaan siklus II pertemuan Kedua	
7.	07 Juni 2023	Pelaksanaan siklus II pertemuan Ketiga	

Tonrorita, 8 Juni 2023
Kepala Tk Almubarak Tonrorita



H. Norbia, S.Pd.
NIR: 19670705198703 2 009



Terakreditasi Institusi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Sultan Aji
Telp : 0411-860837/860838
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KETERANGAN VALIDASI

NO. PG-PAUD/ / /1444/2023

Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul

"Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Seni Melipat Kertas di TK AlmuBarak Tonrorita Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa"

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 105451102019

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Setelah diperiksa secara teliti dan seksama oleh tim penilai, maka lembar instrumen penelitian yang terdiri dari

1. Rencana pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Dan Instrumen terdiri dari

2. Lembar observasi Anak
3. Lembar observasi guru

Dinyatakan telah memenuhi:

Validasi Isi dan Validasi Realibilitas

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usia Dini

Penilai

Hj. Musfira, S.Ag., M.Pd

Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM: 951 830



Terakreditasi Institusi



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Uswatun hasanah
Nim : 105451102019
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI SENI MELIPAT KERTAS DI TK ALMUBARAK TONRORITA BIRINGBULU KABUPATEN GOWA
Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd
2. Hj. Musfirah, S.Ag., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Selasa / 20 Juni 23	Perbaiki penulisan sesuai dengan buku panduan	M. Tasrif
2	Selasa / 27 Juni 23	Perbaiki kata pengantar	M. Tasrif
3	Rabu / 12 Juli 23	Perbaiki daftar pustaka	M. Tasrif
4	Senin / 17 Juli 23	Perbaiki susunan abstrak	M. Tasrif
5	Jumat / 21 Juli 23	Perbaiki redaksi kesimpulan	M. Tasrif
6	Rabu / 26 Juli 23	Ace	M. Tasrif

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui ketua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd
NBM: 951830



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Uswatun hasanah
Nim : 105451102019
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI SENI MELIPAT KERTAS DI TK ALMUBARAK TONRORITA KECAMATAN BIRINGBULU KABUPATEN GOWA
Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd
2. Hj. Musfirah, S.Ag., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3.	17/7/2023	Hasil penelitian - Pembahasan diperbaiki dengan teori pendukung - Daftar pustaka	
4.	26/7/2023	Hasil Penelitian - Pembahasan - perbaikan catatan	
5.	31/7/2023	terdapat lampiran	
6.	2/8/2023	terdapat pembasan	

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal tiga kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd
NBM: 951830



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Uswatun hasanah
Nim : 105451102019
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI SENI MELIPAT KERTAS DI TK ALMUBARAK TONRORITA BIRINGBULU KABUPATEN GOWA
Pembimbing : 1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd
2. Hj. Musfirah, S.Ag., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	3/7/2023	Metode penelitian (Bahasa yang digunakan adalah operasional.) - Sistematika penulisan, - Kerangka pikir, - Hasil penelitian (perhatikan catatan)	
2.	10/7/2023	Hasil penelitian - Pembahasan - Sistematika penulisan	

Catatan : Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Tasrif Akib, S.Pd, M.Pd
NBM: 951830



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Uswatun hasanah

Nim : 105451102019

Program Studi : PG PAUD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	13 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 03 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursing, S. Hum., M.I.P

NBM: 264 591



Saya yang
Nama
NIM
Jurusan
Fakultas
Judul Skripsi :
TK
Dengan ini
Saya se
kian p
i tidak

BAB I Uswatun Hasanah -

105451102019

by Tanap Tutup



mission date: 03-Aug-2023 12:49PM (UTC+0700)

mission ID: 2140719234

name: BAB_1.docx (16.26K)

count: 802

ter count: 5379

BAB I Uswatun hasanah - 105451102019

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS



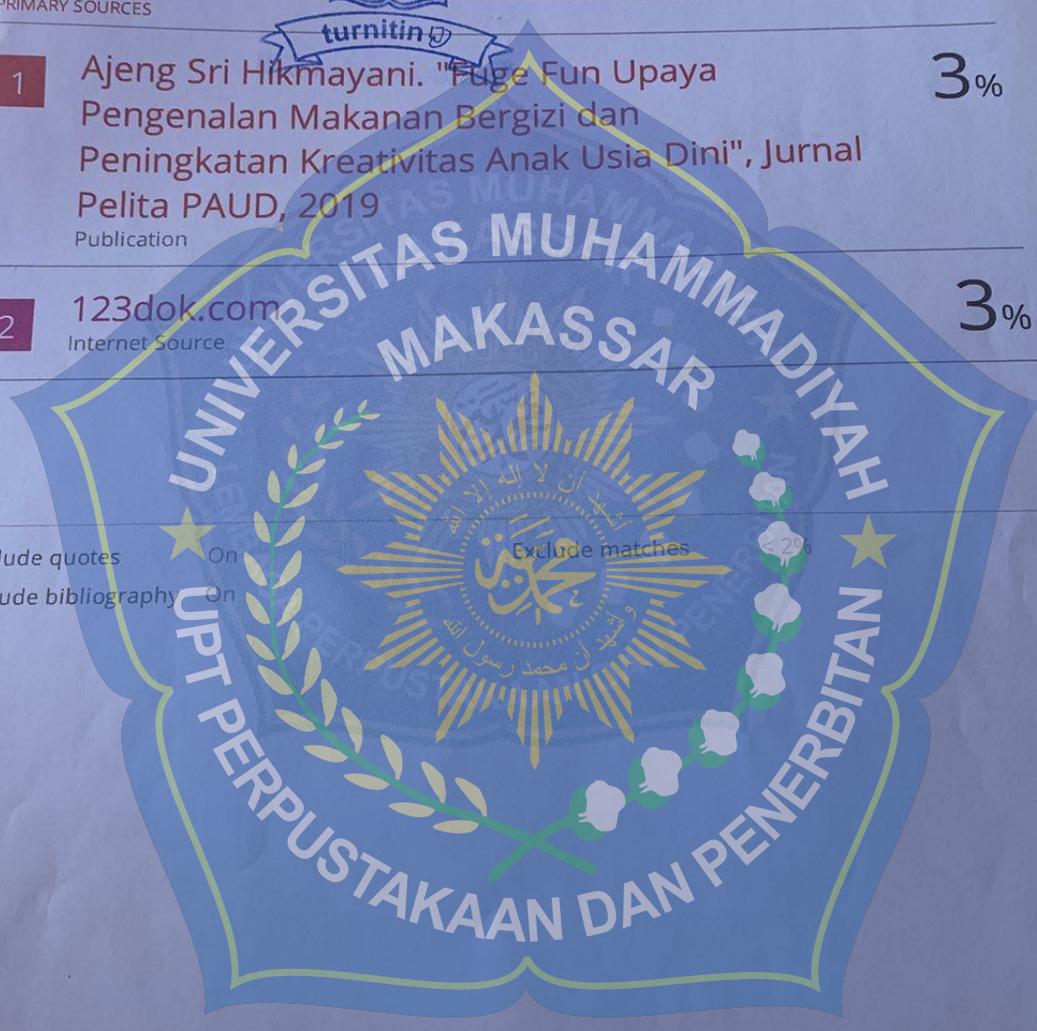
PRIMARY SOURCES

1 Ajeng Sri Hikmayani. "Euge Fun Upaya Pengenalan Makanan Bergizi dan Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini", Jurnal Pelita PAUD, 2019
Publication 3%

2 123dok.com
Internet Source 3%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches <20%



BAB II Uswatun hasanah -

105451102019

by Tahap Tutup



Submission date: 03-Aug-2023 12:49PM (UTC+0700)

Submission ID: 2140719400

File name: BAB_II.docx (141.75K)

Word count: 2721

Character count: 18202

BAB II Uswatun hasanah - 105451102019

ORIGINALITY REPORT

13% SIMILARITY INDEX
12% INTERNET SOURCES
6% PUBLICATIONS
4% STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

- 1** repository.radenintan.ac.id
Internet Source **8%**
- 2** eafatkul.blogspot.com
Internet Source **3%**
- 3** Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium
Part II Student Paper **2%**

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On **2.2%**



BAB III Uswatun hasanah -
105451102019

by Tahap Tutup



Submission date: 03-Aug-2023 12:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 2140719594

File name: BAB_III.docx (169.41K)

Word count: 1173

Character count: 7966

BAB III Uswatun hasanah - 105451102019

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX
5% INTERNET SOURCES
0% PUBLICATIONS
2% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** text-id.123dok.com Internet Source **3%**
- 2** docplayer.info Internet Source **2%**

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



UNIVERSITAS
ULTAS K
DI PENDI

ag bertam
: U
: 1
: F
is : 1
skripsi :
Dengar
arya s
Demil
ataan

BAB III Uswatun hasanah -

105451102019

by Tahap Tutup



Submission date: 03-Aug-2023 12:50PM (UTC+0700)
Submission ID: 2140719594
File name: BAB_III.docx (169.41K)
Word count: 1173
Character count: 7966

BAB II Uswatun hasanah - 105451102019

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** repository.radenintan.ac.id
Internet Source **8%**
- 2** eafatk hul.blogspot.com
Internet Source **3%**
- 3** Submitted to LL DIKTI IX Tunjuch Consortium
Part II
Student Paper **2%**

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB IV Uswatun hasanah -

105451102019

by Tahap Tutup



Submission date: 03-Aug-2023 12:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 2140719756

File name: BAB_IV.docx (67.8K)

Word count: 5093

Character count: 27886

BAB IV Uswatun hasanah - 105451102019

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	files1.simpkb.id Internet Source	2%
2	text-id.123dok.com Internet Source	1%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
5	kkn.undip.ac.id Internet Source	1%
6	Farah Chalida Hanoum, Fajar Gumilang Kosasih, Ratna Tri Hari Safariningsih. "Penerapan Total Quality Management (TQM) dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2022 Publication	1%
7	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1%

ya yang b
uma
M
usan
kultas
tul Skripsi
Denga
il karya s
Demi
yataar

BAB V Uswatun hasanah -

105451102019

by Tahap Tutup



Si
St
Fil
Vo
za

Submission date: 03-Aug-2023 12:51PM (UTC+0700)
Submission ID: 2140719994
File name: BAB_V.docx (14.39K)
Word count: 367
Character count: 2255

BAB V Uswatun hasanah - 105451102019

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.usd.ac.id
Internet Source

2%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



RIWAYAT HIDUP



USWATUN HASANAH, lahir di Kabupaten Gowa Kelurahan Tonrorita Kecamatan Biringbulu Sulawesi Selatan, pada tanggal 24 Mei 2000.

Penulis disapa Uswa. Anak pertama dari buah hati pasangan Ayah Saharuddin dan Ibu Hamsinar.

Jenjang sekolah yang pertama ditempuh; SD Negeri Tonrorattang pada tahun 2007 dan diselesaikan pada tahun 2013; kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di MTS Yapit Tonrorita dan diselesaikan pada tahun 2016; pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMA 16 Gowa dan diselesaikan pada tahun 2019. Kemudian di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi swasta dan penulis diterima pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Strata 1 (S1), Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH).